


Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |                | Evaluasi Risiko |         |  |      | Analisis Risiko Residual     |        |               | Perlakuan Risiko |                 |  |   |            |   |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|--------|----------------|-----------------|---------|--|------|------------------------------|--------|---------------|------------------|-----------------|--|---|------------|---|
|    |   |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level          | Urgency         | Control | Risk Control Assessment  | PIC  | Kemungkinan                  | Dampak | Level         | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu   | Risk Treatment Owner  |            |   |
| 1  | Pengelolaan limbah cair dan limbah padat dari Unit Kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Pencemaran Lingkungan akibat kebocoran limbah cair B3  | 1. human error, kurang kontrol dan maintenance bak pengelolaan limbah, kebocoran tanki, bencana alam<br>2. Operasional pengelolaan limbah yang tidak sesuai peraturan | 1. Kerusakan Reputasi Perusahaan, melanggar ketentuan perundang-undangan<br>2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>3. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian | 300000000          | 4                       | Sering | 5 Sangat Besar | 20 Ekstrem      | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, '- IK Penanganan Kebocoran Limbah Cair, checklist monitoring, - IK Operasional Pemusnahan Limbah Cair - Kontrol dengan Sensor IoT - Checklist pemeriksaan limbah cair pada tanki - Pemeliharaan kolam darurat penampungan kebocoral limbah B3 | Baik | Departemen K3 dan Lingkungan | 3      | Sedang        | 5 Sangat Besar   | 15 High         | Mitigate. Melakukan pengelolaan limbah sesuai housekeeping yang diatur dalam regulasi membuat bak penampung jika terjadi kebocoran dg kapasitas 110% kapasitas tanki limbah  | Mitigate. Penutupan water gate dengan otomasi sensor IoT, penyedotan limbah dialirkan ke ground tank, pemeliharaan kolam penampungan kebocoran limbah cair B3 | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan<br>2. Departemen K3 dan Lingkungan |
| 2  | Pengelolaan limbah cair dan limbah padat dari Unit Kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Vendor memberikan sejumlah uang/barang agar muatan limbah tidak sesuai dokumen                         | 1. Vendor tidak mengetahui aturan, Vendor tidak mempunyai dokumen manifest limbah B3, Waktu pengerjaan mesin daur ulang oleh vendor limbah tidak sesuai target        | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer  | 100000000          | 2                       | Jarang | 2 Kecil        | 4 Very Low      | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , RMCMM Bab X Pedoman gratifikasi, Sosialisasi  | Baik | Departemen K3 dan Lingkungan | 1      | Sangat Jarang | 2 Kecil          | 2 Very Low      | Mitigate. Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada vendor bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP. Perbaikan internal kontrol/proses. Vendor menandatangani pakta integritas | Mitigate. Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada vendor bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP.  | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum<br>2. Departemen K3 dan Lingkungan |
| 3  | Penyelesaian kasus keamanan sebesar 100%                              | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Pelanggar memberikan sejumlah uang/barang kepada petugas Pemeriksa agar tuntutan hukumannya diperingan | 1. Pelanggar tidak mengetahui aturan  | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer  | 200000000          | 2                       | Jarang | 2 Kecil        | 4 Very Low      | 0       | 1. RMCMM Bab X Pedoman gratifikasi, Sosialisasi, SKEP 813 tentang Tata Tertib Kehadiran Karyawan,  | Baik | Departemen Pengamanan        | 1      | Sangat Jarang | 2 Kecil          | 2 Very Low      | Mitigate. Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada pelanggar bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP.  | Mitigate. Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada pelanggar bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP.   | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP   |
| 4  | Penyelesaian kasus keamanan sebesar 100%                              | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Terdapat kasus keamanan yang tidak terselesaikan/tertangani dengan baik                                | 1. Petugas tidak kompeten, petugas tidak memiliki integritas  | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer  | 100000000          | 2                       | Jarang | 4 Besar        | 8 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Prosedur Pengamanan Perusahaan, IK Tilang, IK Penyelidikan/IK Penyidikan, Monitoring pelanggaran pada Laporan Bulanan   | Baik | Departemen Pengamanan        | 1      | Sangat Jarang | 4 Besar          | 4 Very Low      | Melakukan monitoring pada setiap kasus yang ada Intens berkomunikasi dengan Dep. HRBP Melakukan proses investigasi dan penyelidikan dengan tepat                             | Melakukan penyelidikan lanjutan Berkoordinasi dengan Unit Kerja/pihak terkait untuk penambahan informasi  | 31-12-2024 | 1. Divisi Sumber Daya Manusia   |



PERURI

RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1


Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran                                      | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |         | Evaluasi Risiko |         |   |      | Analisis Risiko Residual              |          |         | Perlakuan Risiko |  |   |                      |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|--------|---------|-----------------|---------|---|------|---------------------------------------|----------|---------|------------------|--|---|----------------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level   | Urgency         | Control | Risk Control Assessment   | PIC  | Kemungkinan                           | Dampak   | Level   | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif  | Target Waktu  | Risk Treatment Owner |  |
| 5  | Tingkat keterikatan karyawan dengan skor 8,1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Terdapat beberapa karyawan yang tidak mengetahui / aware terhadap program-program Pengamanan dan K3 Lingkungan yang telah dilaksanakan | 1. Kurangnya sosialisasi terkait pelaksanaan program Pengamanan dan K3 Lingkungan | 1. Nilai survey keterikatan karyawan tidak memenuhi target                   |                    | 3                       | Sedang | 2 Kecil | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Program sosialisasi kegiatan Pengamanan dan K3 Lingkungan  | Baik | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2 Jarang | 2 Kecil | 4 Very Low       | Melakukan sosialisasi kegiatan Pengamanan dan K3 Lingkungan dengan rutin, Melakukan reward and punishment kepada kayawan terkait implementasi program Pengamanan, K3 dan Lingkungan            | Menyusun program sosialisasi tambahan untuk tahun berikutnya, Menambah rutininas koordinasi dengan unit kerja terkait | 31-12-2024           | 1. PERURI GROUP  |
| 6  | Tingkat keterikatan karyawan dengan skor 8,1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Karyawan tidak mengisi survey keterikatan dengan sungguh-sungguh   | 1. pelaksanaan survey dilakukan di waktu yang tidak tepat                         | 1. Nilai survey keterikatan karyawan tidak memenuhi target                   | 100000000          | 3                       | Sedang | 2 Kecil | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Dilakukan sosialisasi program-program Pengamanan dan K3 Lingkungan Timeline kegiatan Survey Keterikatan Karyawan disesuaikan dengan isu dan kondisi terkini Peruri | Baik | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2 Jarang | 2 Kecil | 4 Very Low       | Monitoring isu yang berkembang ketika akan melaksanakan survey, Melakukan pemilihan responden dengan tepat, Memilih jadwal pelaksanaan survey ketika terdapat kabar positif terkait perusahaan | Melakukan perbaikan timeline pada tahun berikutnya  | 04-09-2023           | 1. PERURI GROUP  |
| 7  | Tingkat daur ulang limbah sebesar 65%        | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Target Perusahaan di Kementerian BUMN tidak tercapai   | 1. Kondisi mesin incinerator, evaporator dan flash dryer tidak optimal            | 1. Reputasi Peruri di Kementerian BUMN berkurang, KPI Direksi tidak tercapai | 1000000000         | 3                       | Sedang | 4 Besar | 12 Medium       | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pelaporan OMTI Setiap Triwulan   | Baik | Departemen K3 dan Lingkungan          | 2 Jarang | 4 Besar | 8 Low            | - Gilir kerja panjang - Ketersediaan bahan bakar terjaga - Ketersediaan bahan penunjang tersedia   | Corrective Maintenance mesin  | 31-12-2024           | 1. Departemen K3 dan Lingkungan<br>2. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |  |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |    |          |   |  |            |   |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|----|----------|---|--|------------|---|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab   | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |    |          |   |  |            |   |
| 8  | Tingkat daur ulang limbah sebesar 65%                                | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Mesin operasional limbah mengalami kerusakan                                 | 1. 1. Limbah Over Capacity<br>2. Gagal operasi/Output tidak sesuai Kapasitas dan Kualitas<br>3. Tidak sesuai baku mutu<br>4. Bahan bakar kertas uang kurang<br>5. Air Produksi Evaporator Berlebih<br>6. Material pendukung, bahan bakar, sparepart kurang | 1. Target Perusahaan di Kementerian BUMN tidak tercapai                                      | 5000000000         | 4                       | Sering | 4     | Besar           | 16      | High                    | 0   | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, SOP Pengoperasian dan Pemeliharaan Incinerator, Pereduksi, Evaporator dan Flash Dryer  | Baik   | Departemen K3 dan Lingkungan          | 3                | Sedang          | 4            | Besar                | 12 | Medium   | Pengaturan gilir, Sistem Idle limbah di tangki, Pengadaan Pihak Ketiga Pengolah Limbah,Pemantau kualitas air berkoordinasi dengan Dep Dalitas, Penambahan post treatment sesuai dengan kontrak harus baku mutu 1, Maturasi sistem kontrol, mencegah kontaminasi lingkungan, Pemanfaatan masa pemeliharaan 1 tahun, Penggunaan sumber kertas lain dari Prodnu, MRUK, LKS, Pons Bintang dll, Alokasi Limbah Kertas untuk pengelolaan prioritas (cair/padat), Rincian kebutuhan periodik sudah diperhitungkan tim pela | Pemanfaatan Kontrak Pihak Ketiga Pengolah limbah, troubleshooting mesin, Modifikasi Sistem Recycle, Permintaan bahan atau sparepart dari unit kerja lain | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan<br>2. Departemen K3 dan Lingkungan |
| 9  | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Terdapat program Green Company yang tidak terlaksana sesuai dengan Blueprint | 1. PIC Green Company tidak melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dengan baik<br>2. Unit Kerja PIC program Green Company kurang berkoordinasi dengan tim<br>3. Kurangnya pengetahuan dan wawasan PIC terhadap program Blueprint Green Company           | 1. Branding Perusahaan yang diinginkan management tidak tercapai, OMTI Divisi tidak tercapai | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Reliabilitas pelaporan keuangan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - PP No. 22 Tahun 2021 - ISO 14001:2015 - Blueprint Peruri Hijau - Monitoring Program Green Company untuk direalisasi | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3  | Very Low | Koordinasi yang efektif dengan Unit Kerja terkait, Membuat timeline, Melakukan briefing mingguan dan bulanan  | Menjadikan carry over program ke tahun berikutnya  | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis   |



PERURI

RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |  |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         | Analisis Risiko Residual |   |        | Perlakuan Risiko                      |                  |                 |              |                      |   |          |   |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|--------------------------|---|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|---|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab   | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC                      | Kemungkinan   | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |   |  |            |  |
| 10 | Produktivitas proses pembakaran limbah padat sebesar 97% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Vendor memberikan sejumlah uang/barang agar tidak dilakukan pembakaran limbah padat                        | 1. Vendor tidak mengetahui aturan  | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer              |                    | 2                       | Jarang | 2     | Kecil           | 4       | Very Low                | 0                        | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Reliabilitas pelaporan keuangan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, RMCM Bab X Pedoman gratifikasi, Sosialisasi  | Baik   | Departemen K3 dan Lingkungan          | 1                | Sangat Jarang   | 2            | Kecil                | 2 | Very Low | Mitigate. Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada evaluator bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP. Perbaikan internal kontrol  | Mitigate. Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada vendor bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP. | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP                                    |
| 11 | Produktivitas proses pembakaran limbah padat sebesar 97% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Pembakaran limbah padat bulanan tidak mencapai target  | 1. - Incinerator mengalami kerusakan - Performa mesin tidak optimal - Bahan bakar tidak tersedia | 1. Terjadi penumpukan limbah, pencemaran lingkungan                    | 1000000000         | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0                        | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. PP no. 22 Tahun 2021" 2. KPI Kementerian BUMN Circular Economy 3. SOP Waste Management Limbah Produksi 4. IK Operasional Incinerator PM & CM Mesin Insinerator | Baik   | Departemen K3 dan Lingkungan          | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | - Gilir kerja panjang - Ketersediaan bahan bakar terjaga - Ketersediaan bahan penunjang tersedia - Membuat jadwal maintenance berkala oleh Div Tekmindal/pihak ketiga - outsource pekerjaan pembakaran HCTS jika memungkinkan | Corrective Maintenance mesin   | 09-01-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 12 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95        | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Memberikan sejumlah uang/barang kepada evaluator agar simulasi tanggap darurat mendapat evaluasi 100% baik | 1. Evaluator tidak mengetahui aturan   | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer              |                    | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0                        | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, RMCM Bab X Pedoman gratifikasi, Sosialisasi  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Sosialisasi SMAP kepada jajaran DivpamK3L   | Sosialisasi SMAP kepada jajaran DivpamK3L  | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP                                    |
| 13 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95        | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | positif             | Karyawan dapat menangani/menanggulangi ketika terjadi keadaan darurat                                      | 1. Karyawan dapat melaksanakan prosedur tanggap darurat yang benar saat terjadi keadaan darurat  | 1. Terciptanya kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat |                    | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0                        | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, SOP dan IK Kesiapan dan Tanggap Darurat  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 3                | Sedang          | 3            | Sedang               | 9 | Medium   | Rutin melakukan sosialisasi terkait SOP dan IK Kesiapan dan Tanggap Darurat   | Melakukan pelatihan P3K dan Damkar tambahan di luar program kerja                                  | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP                                    |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |               |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|--|--------------------|-------------------------|---------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak        | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |   |            |  |
| 14 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95    | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Persiapan simulasi tanggap darurat tidak berjalan lancar    | 1. Kesibukan masing-masing Unit Kerja, kurang koordinasi dan komunikasi           | 1. Simulasi tanggap darurat tidak terlaksana dengan baik       | 100000000          | 3                       | Sedang        | 2     | Kecil           | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, SOP dan IK Kesiapan dan Tanggap Darurat  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2                | Jarang          | 2            | Kecil                | 4 | Very Low | Membuat timeline pelaksanaan simulasi tanggap darurat, Berkoordinasi dari jauh hari sebelum pelaksanaan simulasi, Berkoordinasi dengan admin unit kerja terkait untuk penjadwalan kegiatan | Mengganti lokasi kegiatan dan/atau unit kerja yang melakukan simulasi tanggap darurat | 31-12-2024 | 1. Strategic Business Unit Uang RI<br>2. Departemen Pergudangan<br>3. Pengelolaan Pemasok<br>4. dan Pelayanan Umum<br>5. Divisi Pengamanan<br>6. K3<br>7. dan Lingkungan<br>8. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| 15 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Nilai Post Test Sosialisasi K3 tidak mencapai passing grade | 1. Pelaksanaan sosialisasi tidak berjalan dengan baik                             | 1. Tingkat kecelakaan kerja meningkat                          | 100000000          | 2                       | Jarang        | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Materi sosialisasi K3, Rambu-rambu K3, poster K3, video K3, public address Safety Talk Safety Patrol Penerapan Safety Observation Card Pelaksanaan Bulan K3 | Baik   | Departemen K3 dan Lingkungan          | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Membuat bahan sosialisasi dengan baik, menggunakan metode komunikasi yang tepat saat menyampaikan materi, membuat acara yang menarik   | Memberikan sosialisasi K3 tambahan di luar agenda Safety Talk                         | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP  |
| 16 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | positif             | Tingkat kecelakaan kerja menurun                            | 1. banyak karyawan yang berhati-hati saat bekerja dan patuh terhadap ketentuan K3 | 1. Berkurangnya biaya kesehatan, produktivitas kerja meningkat |                    | 1                       | Sangat Jarang | 4     | Besar           | 4       | Very Low                | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Form monitoring Implementasi Program K3, General Function pada OMTI   | Baik   | Departemen K3 dan Lingkungan          | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low      | Memperbanyak sosialisasi terkait K3 ke seluruh karyawan  | Membuat target penurunan jumlah kecelakaan kerja pada setiap Unit Kerja               | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP  |




## RISK REGISTER

|                |                      |
|----------------|----------------------|
| No.            | : 004/RM-FORM/I/2024 |
| Revisi         | : 1                  |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024    |

Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

[illegible]



PERURI

RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024


Risk Owner

: Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2)    | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |                | Evaluasi Risiko |         |   | Analisis Risiko Residual |                                       |        | Perlakuan Risiko |                  |                 |   |   |            |   |
|----|---|----------------------------------|-------------------------|---------------------|---|---|--|--------------------|-------------------------|--------|----------------|-----------------|---------|---|--------------------------|---------------------------------------|--------|------------------|------------------|-----------------|---|---|------------|---|
|    |   |                                  |                         |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level          | Urgency         | Control | Risk Control Assessment   | PIC                      | Kemungkinan                           | Dampak | Level            | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu  | Risk Treatment Owner  |            |   |
| 22 | Employee Development Score sebesar 95%                                | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | negatif             | Terdapat karyawan yang tidak lulus saat sertifikasi   | 1. Tidak fokus saat pembelajaran, metode pembelajaran yang kurang efektif, penyampaian materi yang kurang jelas   | 1. Harus melakukan sertifikasi ulang, harus mengeluarkan biaya lebih   |                    | 3                       | Sedang | 2 Kecil        | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Matriks Kompetensi Karyawan  | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2      | Jarang           | 2 Kecil          | 4 Very Low      | Pemilihan karyawan yang tepat untuk melakukan sertifikasi Melakukan pembekalan sebelum sertifikasi, Memilih vendor pelayanan sertifikasi yang terpercaya  | Melakukan sertifikasi ulang. Mengganti karyawan yang akan melakukan sertifikasi, Menambah jumlah setifikasi | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan<br>4. Divisi Sumber Daya Manusia |
| 23 | Pengelolaan limbah cair dan limbah padat dari Unit Kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE             | negatif             | Banyaknya limbah B3 (cair dan padat) menumpuk dan sudah tidak tertampung di area Seksi Limbah | 1. Perencanaan pengelolaan limbah B3 kurang baik<br>2. tempat penyimpanan limbah B3 tidak sesuai standar (terlalu sempit)   | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>2. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian<br>3. Temuan Audit Eksternal<br>4. Penurunan citra Perusahaan | 5000000000         | 4                       | Sering | 5 Sangat Besar | 20 Ekstrem      | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pemusnahan limbah cair B3 Pemusnahan Limbah kontaminasi B3 Pemusnahan Limbah Abu B3 Pemusnahan Limbah Lampu TL Pemusnahan Pengurusan Ground Tank WSRT Lini B Pemusnahan Limbah Sludge Presedimen Pemusnahan Limbah Sludge Galvano Pemusnahan Limbah Elektronik (Catridge, dll) | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 3      | Sedang           | 5 Sangat Besar   | 15 High         | Melakukan perencanaan dan perhitungan pemusnahan limbah secara internal dan eksternal untuk kegiatan : - Pemusnahan limbah cair B3 - Pemusnahan Limbah Sludge B3 - Pemusnahan Limbah kontaminasi B3 - Pemusnahan Limbah Abu B3 - Pemusnahan Limbah Lampu TL - Pemusnahan Pengurusan Ground Tank WSRT Lini B - Pemusnahan Limbah Sludge Presedimen - Pemusnahan Limbah Sludge Galvano - Pemusnahan Limbah Elektronik (Catridge, dll) | Langsung menyerahkan pengelolaan limbah cair B3 kepada pihak ketiga saat tempat penampungan penuh.          | 31-12-2024 | 1. Departemen K3 dan Lingkungan   |
| 24 | Pengelolaan limbah cair dan limbah padat dari Unit Kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE             | negatif             | Limbah B3 dan non B3 tercampur dalam penempatannya  | 1. Operasional pengelolaan limbah yang tidak sesuai peraturan<br>2. Area pengelolaan limbah tidak memenuhi standar<br>3. Operasional pengelolaan limbah B3 tidak sesuai SOP | 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>2. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian<br>3. Temuan audit eksternal                                  | 10000000000        | 3                       | Sedang | 3 Sedang       | 9 Medium        | 0       | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Reliabilitas pelaporan keuangan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Penataan area pengelolaan limbah   | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2      | Jarang           | 3 Sedang         | 6 Low           | memenuhi persyaratan peraturan perundangan dalam pengelolaan area limbah  | menata ulang area limbah untuk menyesuaikan dengan jumlah dan jenis limbah yang bertambah                   | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan                                  |



PERURI

RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024

Risk Owner


: Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                                      |   |                               |                    | Analisis Risiko Inheren |        |          | Evaluasi Risiko |         |  |      | Analisis Risiko Residual              |                 |          | Perlakuan Risiko |   |  |                      |  |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|-------------------------------|--------------------|-------------------------|--------|----------|-----------------|---------|--|------|---------------------------------------|-----------------|----------|------------------|---|--|----------------------|--|
|    |   |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif             | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level    | Urgency         | Control | Risk Control Assessment  | PIC  | Kemungkinan                           | Dampak          | Level    | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif   | Target Waktu   | Risk Treatment Owner |  |
| 25 | Pengelolaan limbah cair dan limbah padat dari Unit Kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Terjadi keterlambatan dalam pengangkutan limbah          | 1. Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan penghasil limbah dan unit kerja terkait<br>2. Tidak tersedianya kendaraan operasional petugas limbah                            | 1. Temuan audit eksternal     | 100000000          | 2                       | Jarang | 3 Sedang | 6 Low           | 0       | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Sewa Kendaraan Operasional Limbah  | Baik | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang | 3 Very Low       | melakukan penjadwalan pekerjaan dengan baik   | meminjam sarana dan prasarana unit kerja lain              | 31-12-2024           | 1. Departemen K3 dan Lingkungan                    |
| 26 | Pengelolaan limbah cair dan limbah padat dari Unit Kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Pelayanan pengelolaan limbah membutuhkan waktu yang lama | 1. Tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional limbah   | 1. Temuan audit eksternal     | 100000000          | 2                       | Jarang | 3 Sedang | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Penyediaan barang Seksi Operasional dan Tata Kelola Limbah  | Baik | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang | 3 Very Low       | menggunakan barang, sarana dan prasarana yang ada saat ini dengan optimal             | meminjam barang, sarana dan prasarana dari unit kerja lain | 31-12-2024           | 1. Departemen K3 dan Lingkungan                    |
| 27 | Tingkat keterikatan karyawan dengan skor 8,1                          | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Skor keterikatan karyawan tidak mencapai target          | 1. Karyawan tidak mengisi survey dengan baik<br>2. Pengisian subjektif dari karyawan<br>3. Program kerja Divisi Pengamanan K3 dan Lingkungan tidak tersosialisasi dengan baik | 1. Target OMTI tidak tercapai | 100000000          | 3                       | Sedang | 2 Kecil  | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Sosialisasi program kerja Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan 1. Human Capital Policy No. 03/HCP/01/2020 2. IK No. 03/HRB&IR/01/2022 3. Circular Approval Here Us Hear U 12 Juli 2018 4. Human Capital Policy No. 02/HCP/DU-DM/IX/2017 | Baik | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2 Jarang        | 2 Kecil  | 4 Very Low       | Meningkatkan sosialisasi kegiatan/ program kerja Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan |  | 30-09-2024           | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |





PERURI

RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024


Risk Owner

: Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |                | Evaluasi Risiko |         |  | Analisis Risiko Residual |                                       |        | Perlakuan Risiko |                  |                 |   |  |            |   |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|---|--------------------|-------------------------|--------|----------------|-----------------|---------|--|--------------------------|---------------------------------------|--------|------------------|------------------|-----------------|---|--|------------|---|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level          | Urgency         | Control | Risk Control Assessment  | PIC                      | Kemungkinan                           | Dampak | Level            | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu  | Risk Treatment Owner   |            |   |
| 28 | Tingkat daur ulang limbah sebesar 65%                | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Output mesin pereduksi tidak sesuai baku mutu sehingga tidak bisa dimanfaatkan                      | 1. Pengoperasian mesin pereduksi tidak sesuai prosedur<br>2. Spesifikasi sparepart mesin tidak sesuai standar  | 1. Terjadi pencemaran lingkungan<br>2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>3. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian  | 5000000000         | 4                       | Sering | 5 Sangat Besar | 20 Ekstrem      | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Operasional Mesin Limbah Pereduksi 1. PP no. 22 Tahun 2021" 2. KPI Kementerian BUMN Circular Economy 3. Corporate Policy Manual BAB VI Point E tentang Waste 4. SOP Waste Management Limbah Produksi 5. Management perihal AMDAL 6. PermenLh No. 05 Tahun 2012 7. ISO 14001 :2015 | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 3      | Sedang           | 5 Sangat Besar   | 15 High         | - mengoperasikan mesin pereduksi sesuai SOP - memantau baku mutu output mesin secara rutin  | melakukan perbaikan mesin kepada pihak ketiga  | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan<br>2. Departemen K3 dan Lingkungan |
| 29 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Terjadi kecelakaan di area kerja ataupun di jalan kawasan serta penyakit akibat kerja pada karyawan | 1. kurangnya safety awareness karyawan<br>2. kurangnya komunikasi dan koordinasi terkait implementasi K3<br>3. kurangnya wawasan dan pemahaman karyawan terkait K3<br>4. kurangnya komitmen dari manajemen terkait implementasi K3 | 1. Pengeluaran biaya tambahan untuk pengendalian kebakaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja<br>2. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian<br>3. Temuan audit eksternal<br>4. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer | 5000000000         | 3                       | Sedang | 5 Sangat Besar | 15 High         | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Safety Talk - Safety Patrol - Penerapan Safety Observation Card - Pelaksanaan Bulan K3   | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2      | Jarang           | 5 Sangat Besar   | 10 Medium       | - Melakukan perencanaan dan sosialisasi terkait pembentukan safety agent - Melakukan pembekalan kepada safety agent terkait K3 - Safety Talk - Safety Patrol - Penerapan Safety Observation Card - Pelaksanaan Bulan K3 | Tim K3 melakukan sosialisasi langsung kepada unit-unit kerja   | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan                        |
| 30 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Tidak terpantaunya jalannya program kerja K3 dan tingkat kedisiplinan K3 karyawan di setiap Divisi  | 1. tidak adanya sistem monitoring implementasi K3 di perusahaan  | 1. Temuan audit eksternal<br>2. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian<br>3. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>4. Terjadi pencemaran lingkungan dan kecelakaan kerja  | 1000000000         | 4                       | Sering | 4 Besar        | 16 High         | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Pembuatan aplikasi pengelolaan implementasi K3 Peruri  | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 3      | Sedang           | 4 Besar          | 12 Medium       | Bekerjasama dengan TI untuk melakukan perencanaan pembuatan aplikasi pengelolaan implementasi K3 Peruri terintegrasi  | Berkoordinasi dengan pihak ketiga untuk pembuatan aplikasi pengelolaan implementasi K3 Peruri terintegrasi | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan                        |



PERURI

RISK REGISTER

Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

No. : 004/RM-FORM/I/2024


Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |    |          |  |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|----|----------|--|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |    |          |  |   |            |  |
| 31 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kurangnya pengetahuan karyawan serta stake holder lainnya terkait K3 dan sarana dan prasarana tanggap darurat | 1. Kurangnya sosialisasi dari K3<br>2. Kurangnya sosialisasi dari Tim K3<br>3. kurangnya rambu-rambu K3 yang terpasang di area kerja<br>4. Kurangnya kepedulian karyawan untuk mempelajari terkait K3 | 1. Temuan audit eksternal<br>2. Temuan audit eksternal<br>3. Terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja | 1000000000         | 4                       | Sering | 4     | Besar           | 16      | High                    | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Pembentukan Safety Agent             | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 3                | Sedang          | 4            | Besar                | 12 | Medium   | - Melakukan perencanaan dan sosialisasi terkait pembentukan safety agent - Melakukan pembekalan kepada safety agent terkait K3   | menambah kegiatan sosialisasi lain di luar kegiatan safety talk                                   | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 32 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | karyawan terjangkit penyakit dan kerusakan mesin produksi akibat tikus  | 1. kurangnya safety awareness karyawan<br>2. Tidak adanya program pest control<br>3. kurangnya awareness karyawan terkait K3 dan kebersihan area kerja<br>4. Tidak adanya program fogging             | 1. Temuan audit eksternal<br>2. Terjadi penyakit akibat kerja   | 1000000000         | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Pelaksanaan Pest Control dan fogging | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8  | Low      | - melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan pest control dan fogging di wilayah perusahaan dan perumahan dinas - memberikan sosialisasi terkait penyakit akibat hama kepada karyawan dan cara pencegahannya | melakukan pest control dan fogging di luar jadwal yang telah direncanakan                         | 10-01-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 33 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Karyawan mengalami keracunan makanan  | 1. kurangnya pemantauan terhadap pelayanan catering   | 1. Pengeluaran biaya tambahan untuk pengendalian penyakit akibat kerja  | 5000000000         | 2                       | Jarang | 4     | Besar           | 8       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Evaluasi Catering                    | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 4            | Besar                | 4  | Very Low | melakukan pemantauan pelayanan catering kepada vendor-vendor catering bekerjasama dengan konsultan catering  | melakukan pemantauan pelayanan catering kepada vendor-vendor catering secara mandiri oleh Unit K3 | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |   |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|---|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |   |   |            |  |
| 34 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada karyawan karena kondisi lingkungan kerja | 1. faktor fisikia, kimia, biologi, ergonomi dan psikosial di lingkungan kerja tidak terpantau<br>2. kondisi lingkungan kerja (faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi) yang tidak tidak terpantau | 1. Temuan audit eksternal<br>2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>3. Temuan audit eksternal<br>4. Pengeluaran biaya yang lebih untuk pengobatan | 5000000000         | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Permenaker No. 5 tahun 2018 - Program Pengukuran Lingkungan Kerja K3   | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | - melakukan pemantauan kondisi lingkungan kerja dengan melakukan pengukuran faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi di area kerja Peruri berdasarkan peraturan perundangan - melakukan tindak lanjut bagi lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan | melakukan pengukuran lingkungan kerja secara mandiri dengan alat ukur yang ada        | 31-12-2024 | 1. Departemen K3 dan Lingkungan  |
| 35 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Terjadi kecelakaan kerja akibat peralatan penunjang produksi                               | 1. perlatan tidak tersertifikasi dan teruji kelayakan fungsinya   | 1. Temuan audit eksternal<br>2. Pengeluaran biaya tambahan untuk pengendalian kecelakaan kerja  | 1000000000         | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Permenaker nomor 8 tahun 2020 - Sertifikasi peralatan kerja oleh PJK3 | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low      | - melakukan pemeliharaan peralatan penunjang produksi oleh unit kerja sebagai user - melakukan pengecekan peralatan penunjang produksi secara mandiri sebagai user  | melakukan penggantian alat yang tidak sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan   |
| 36 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Terdapat temuan pada saat audit eksternal  | 1. Persyaratan peraturan perundangan tidak terpenuhi  | 1. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian<br>2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer  | 5000000000         | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Kegiatan Pemenuhan Regulasi K3 dan SMK3 PP 50 Tahun 2012 dan ISO 45001 - Perpanjangan lisensi Petugas K3  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | melakukan monitoring pemenuhan persyaratan peraturan perundangan terkait K3   | melakukan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan temuan audit eksternal                | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan<br>4. Biro Business Process Management Center of Excellence |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |  |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |    |          |  |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|----|----------|--|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab   | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |    |          |  |  |            |  |
| 37 | Peningkatan safety awareness karyawan dengan skor 80                 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kegiatan operasional K3 dan Damkar terhambat                                    | 1. Tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan K3 dan Damkar                   | 1. Temuan audit eksternal  | 100000000          | 2                       | Jarang | 4     | Besar           | 8       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 - Penganggaran barang Seksi K3 dan Damkar                 | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 4            | Besar                | 4  | Very Low | merencanakan kebutuhan pengadaan barang operasional Seksi K3 dan Damkar setiap tahunnya                    | menggunakan barang yang telah ada di seksi seoptimal mungkin   | 31-12-2024 | 1. Departemen K3 dan Lingkungan  |
| 38 | Tingkat daur ulang limbah sebesar 65%                                | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Mesin/peralatan penunjang operasional limbah mengalami kerusakan                | 1. Kerusakan mesin tidak terprediksi   | 1. Target OMTI tidak tercapai  | 1000000000         | 4                       | Sering | 4     | Besar           | 16      | High                    | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pemeliharaan mesin/peralatan penunjang operasional limbah  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 3                | Sedang          | 4            | Besar                | 12 | Medium   | melakukan pengecekan dan pemeliharaan rutin mesin/peralatan penunjang operasional limbah                   | melakukan perbaikan mesin bekerjasama dengan pihak ketiga  | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan<br>2. Divisi Pengamanan<br>3. K3<br>4. dan Lingkungan |
| 39 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Program Parenting Fit terkait Green Company ke anak perusahaan tidak terlaksana | 1. Tidak tersedianya anggaran untuk program parenting fit terkait green company ke anak perusahaan | 1. Program Blueprint Peruri Hijau tidak dapat terlaksana dengan baik | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - PP No. 22 Tahun 2021 - ISO 14001:2015 - Anggaran realisasi program parenting fit Green Company | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3  | Very Low | Melakukan penjadwalan kegiatan Parenting Fit terkait Green Company kepada Anak Perusahaan sejak awal tahun | Melakukan sosialisasi terkait Green Company kepada Anak Perusahaan melalui Nota Dinas, zoom meeting, dan media lain yang tidak mengeluarkan biaya. | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan   |



PERURI

RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024


Risk Owner

: Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |  |            |  |
| 40 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Terdapat persyaratan Program Green Company yang tidak terpenuhi | 1. Telambatnya pelaporan RKL RPL ke instansi terkait   | 1. Temuan audit eksternal<br>2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer<br>3. Sanksi dan denda dari Instansi Pemerintahan dan Kepolisian | 500000000          | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Corporate Policy Manual BAB VI Point E tentang Waste Management perihal AMDAL 2. PermenLh No. 05 Tahun 2012 3. ISO 14001:2015 4. Pemantauan dan Pelaporan Lingkungan (RKL RPL)  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low      | melakukan perencanaan terkait pelaporan RKL RPL dengan baik  | menyampaikan laporan RKL RPL kepada Kementerian Lingkungan Hidup dengan bantuan pihak ketiga | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 41 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Tidak terlaksananya pemantauan lingkungan secara rutin          | 1. Tidak tersedianya anggaran untuk pemantauan lingkungan rutin<br>2. Pengelolaan lingkungan tidak terencana dengan baik | 1. Temuan Audit Eksternal<br>2. Sanksi dari Pemerintah  | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pengujian Emisi dan Limbah : 1. Pengujian Outlet Galvano (1 bulan sekali) 2. Pengujian Outlet STP (1 bulan sekali) 3. Pengujian Emisi Forklift (1 Tahun sekali) 4. TCLP dan LD50 5. Sampling Outlet air Evaporator (1 Bulan sekali) 6. Sampling Emisi Flash Dryer (Baku Mutu Non B3) 7. Sampling Emisi Boiler (Triwulan) | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | melakukan penjadwalan rutin pengujian emisi dan limbah : 1. Pengujian Outlet Galvano (1 bulan sekali) 2. Pengujian Outlet STP (1 bulan sekali) 3. Pengujian Emisi Forklift (1 Tahun sekali) 4. TCLP dan LD50 5. Sampling Outlet air Evaporator (1 Bulan sekali) 6. Sampling Emisi Flash Dryer (Baku Mutu Non B3) 7. Sampling Emisi Boiler (Triwulan) | menyampaikan laporan emisi dan limbah bekerjasama dengan pihak ketiga                        | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 42 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Data pemantauan emisi dan limbah tidak valid                    | 1. Instrumen ukur tidak presisi sehingga data yang terukur tidak valid   | 1. Temuan Audit Eksternal   | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Kalibrasi : 1. Tera Meterologi 2. Flowmeter 3. Thermocouple  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | penjadwalan rencana kalibrasi alat secara rutin  | melakukan pembelian alat baru jika alat tidak dapat dikalibrasi                              | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |



PERURI

RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024

Risk Owner

: Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |   | Analisis Risiko Residual  |                                       |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |          |   |  |   |  |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|---|---|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|----------|---|--|---|--|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC   | Kemungkinan   | Dampak                                | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |          |   |  |   |  |  |
| 43 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kualitas air limbah domestik tidak sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan | 1. STP dan water gate limbah domestik tidak terpelihara        | 1. Temuan Audit Eksternal<br>2. Sanksi dari Pemerintah<br>3. Penurunan citra Perusahaan | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | 6               | Low     | 0                       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pemeliharaan STP & Water Gate : - Pembelian desinfektan - Pengurasan Lumpur ke IPLT - Penambahan Nutrien | Baik  | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                                     | Sangat Jarang    | 3               | Sedang       | 3                    | Very Low | melakukan pemeliharaan dan pemantauan STP dan Water Gate secara rutin | melakukan perbaikan/pengurasan STP dan Water Gate  | 31-12-2024  | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |  |
| 44 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | STP limbah domestik tidak memenuhi peraturan perundangan                           | 1. STP limbah domestik tidak memiliki Surat Laik Operasi (SLO) | 1. Temuan Audit Eksternal<br>2. Sanksi dari Pemerintah<br>3. Penurunan citra Perusahaan | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pengurusan Sertifikat Layak Operasi (SLO) Unit STP Lini A 1. Corporate Policy Manual BAB VI Point E tentang Waste Management, perihal Update perijinan 2. PP No. 22 Tahun 2021   | Baik                                  | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3        | Very Low  | melakukan proses perizinan lingkungan secara keseluruhan sebelum pengurusan SLO STP Lini A | berkoordinasi dengan pihak ketiga untuk pengurusan SLO STP Lini A | 31-12-2024   | 1. Departemen K3 dan Lingkungan                    |
| 45 | Produktivitas proses pembakaran limbah padat sebesar 97%             | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Pengelolaan limbah padat B3 tidak sesuai aturan yang berlaku                       | 1. Operasional pengelolaan limbah B3 tidak sesuai SOP          | 1. Surat teguran dan sanksi dari instansi Pemerintah<br>2. Temuan Audit Eksternal       | 500000000          | 2                       | Jarang | 4     | Besar           | 8       | Low                     | 0   | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. PP no. 22 Tahun 2021" 2. KPI Kementerian BUMN Circular Economy 3. SOP Waste Management Limbah Produksi 4. IK Operasional Incinerator Pelaksanaan operasional mesin insinerator | Baik                                  | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3        | Very Low  | Melakukan perencanaan pengelolaan limbah dengan baik sejak awal tahun                      | Menyerahkan pengelolaan limbah padat kepada pihak ketiga          | 31-12-2024   | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |


Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                                   |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab                                 | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |   |            |  |
| 46 | Produktivitas proses pembakaran limbah padat sebesar 97% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Emisi insinerator tidak memenuhi baku mutu lingkungan | 1. bahan bakar tidak sesuai standar      | 1. Temuan Audit Eksternal<br>2. Surat teguran dan sanksi dari instansi Pemerintah | 500000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. PP no. 22 Tahun 2021" 2. KPI Kementerian BUMN Circular Economy 3. SOP Waste Management Limbah Produksi 4. IK Operasional Incinerator PM & CM Mesin Insinerator Pelaksanaan operasional mesin insinerator Compliance aturan lingkungan Pembelian Bahan Bakar Solar Operasional | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | pemenuhan standar bahan bakar insinerator pengoperasian insinerator sesuai SOP | melakukan perbaikan insinerator ke pihak ketiga     | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 47 | Produktivitas proses pembakaran limbah padat sebesar 97% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Insinerator tidak dapat beroperasi                    | 1. tidak tersedia bahan bakar yang cukup | 1. target OMTI tidak tercapai   | 500000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. PP no. 22 Tahun 2021" 2. KPI Kementerian BUMN Circular Economy 3. SOP Waste Management Limbah Produksi Penyediaan bahan bakar solar operasional limbah  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | melakukan perencanaan ketersediaan bahan bakar solar dengan baik               | menyerahkan pengolahan limbah padat ke pihak ketiga | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |  |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |    |          |  |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|----|----------|--|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab   | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |    |          |  |   |            |  |
| 48 | Pengelolaan Limbah Terpadu sebanyak 2 kali                           | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Terdapat proses penjualan limbah yang tidak terselesaikan    | 1. Proses lelang tidak berjalan dengan baik  | 1. target OMTI tidak tercapai  | 100000000          | 2                       | Jarang | 2     | Kecil           | 4       | Very Low                | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , - Jadwal rutin pengeluaran - Sosialisasi Pengelolaan Limbah Terpadu - Digitalisasi Proses Pengelolaan Limbah Terpadu - Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam Pengelolaan Limbah Terpadu SKEP Pengelolaan Limbah Terpadu 450/VII/2022 SOP Pengelolaan Limbah Terpadu | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 2            | Kecil                | 2  | Very Low | - Melakukan penjadwalan rutin pengeluaran limbah non aktiva - Sosialisasi Pengelolaan Limbah Terpadu - Digitalisasi Proses Pengelolaan Limbah Terpadu - Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam Pengelolaan Limbah Terpadu | Melakukan beberapa lelang atau pengeluaran limbah non aktiva secara bersamaan | 31-12-2024 | 1. Departemen K3 dan Lingkungan                    |
| 49 | Implementasi dan evaluasi program Roadmap Green Company sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Tidak tercapainya target penurunan emisi karbon              | 1. Tidak terpenuhinya jumlah penanaman pohon untuk carbon offset   | 1. target Dekarbonisasi tidak tercapai   | 100000000          | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penanaman pohon di area Perum Peruri  | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3  | Very Low | melakukan perencanaan program penghijauan di area Peruri   | Melakukan penanaman pohon di area Peruri                                      | 09-01-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 50 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95                    | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kebakaran tidak dapat ditanggulangi dengan cepat dan optimal | 1. Peralatan pemadam kebakaran rusak/tidak terawat<br>2. Penyediaan peralatan pemadam kebakaran tidak sesuai standar peraturan perundangan | 1. Terdapat karyawan yang menjadi korban<br>2. Kerusakan aset/property<br>3. Temuan Audit Eksternal<br>4. Surat teguran dan sanksi dari instansi Pemerintah<br>5. Penurunan citra Perusahaan | 5000000000         | 3                       | Sedang | 5     | Sangat Besar    | 15      | High                    | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, '- ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 Pemeliharaan Peralatan Pendukung Pemadam Kebakaran Pemeliharaan jaringan pipa hydrant Damkar area gedung SDM Pemeliharaan dan perbaikan mobil PMK Pemeliharaan dan Perbaikan Pompa Damkar Karawang       | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 2                | Jarang          | 5            | Sangat Besar         | 10 | Medium   | - Melakukan inspeksi rutin alat pemadam kebakaran - Melakukan perencanaan perbaikan alat pemadam kebakaran   | Melakukan perbaikan/penggantian alat dan sistem pemadam kebakaran             | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |





RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |                | Evaluasi Risiko |         |   | Analisis Risiko Residual |                                       |                 | Perlakuan Risiko |                  |   |  |                      |  |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|---|--------------------|-------------------------|--------|----------------|-----------------|---------|---|--------------------------|---------------------------------------|-----------------|------------------|------------------|---|--|----------------------|--|
|    |   |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level          | Urgency         | Control | Risk Control Assessment   | PIC                      | Kemungkinan                           | Dampak          | Level            | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif   | Target Waktu   | Risk Treatment Owner |  |
| 51 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Evakuasi karyawan, tamu, vendor dan stake holder lain tidak dapat dilakukan dengan optimal                      | 1. Sarana dan prasarana untuk evakuasi tidak terawat atau tidak tersedia  | 1. Terdapat karyawan yang menjadi korban<br>2. Temuan Audit Eksternal   | 1000000000         | 2                       | Jarang | 5 Sangat Besar | 10 Medium       | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, '- ISO 45001 - SMK3 PP no 50 Tahun 2012 Pengisian udara untuk SCBA<br>Pengadaan alat penyelamatan pendobrak hidrolik | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 5 Sangat Besar   | 5 Low            | melakukan perencanaan pengadaan peralatan penunjang evakuasi karyawan ketika terjadi keadaan darurat melakukan pemeliharaan peralatan penunjang evakuasi karyawan | mengoptimalkan penggunaan peralatan, sarana dan prasarana yang ada untuk melakukan evakuasi karyawan | 31-12-2024           | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 52 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kesulitan meminta bantuan kepada Dinas Damkar Karawang ketika terjadi kebakaran                                 | 1. Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Damkar Karawang   | 1. Kebakaran semakin membesar, kerugian finansial semakin besar   | 1000000000         | 2                       | Jarang | 4 Besar        | 8 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Koordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran   | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 4 Besar          | 4 Very Low       | memeliharaa komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran Karawang dan Tim Damkar Kawasan Industri sekitar Peruri                                      | berkoordinasi dengan Tim Damkar Kawasan Industri sekitar Peruri                                      | 31-12-2024           | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 53 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kegiatan operasional K3 dan Damkar tidak berjalan dengan baik   | 1. Tidak tersedia kendaraan operasional untuk menjalankan program inspeksi dan pemeliharaan peralatan di seluh area kerja | 1. target OMTI tidak tercapai   | 1000000000         | 2                       | Jarang | 3 Sedang       | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Sewa Mobil Rescue Sewa Motor Damkar Sewa Motor K3   | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang         | 3 Very Low       |   |  | 09-01-2024           | 1.   |
| 54 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Petugas Damkar tidak dapat bertugas   | 1. Masa berlaku lisensi petugas Damkar sudah expired  | 1. Temuan Audit Eksternal<br>2. Surat teguran dan sanksi dari instansi Pemerintah   | 1000000000         | 2                       | Jarang | 3 Sedang       | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Perpanjangan lisensi Petugas damkar   | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang         | 3 Very Low       | melakukan inventarisasi lisensi petugas damkar dan melakukan pemantauan tanggal masa berlakunya kemudian melakukan perpanjangan lisensi bagi yang sudah expired   | berkoordinasi dengan pihak ketiga untuk melakukan perpanjangan lisensi                               | 31-12-2024           | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
| 55 | Evaluasi simulasi tanggap darurat dengan nilai 95 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kurangnya pengetahuan karyawan serta stake holder lainnya terkait K3 serta sarana dan prasarana tanggap darurat | 1. kurangnya rambu-rambu K3 yang terpasang di area kerja  | 1. Terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja<br>2. proses evakuasi terhambat ketika terjadi keadaan darurat<br>3. Temuan Audit Eksternal | 1000000000         | 2                       | Jarang | 4 Besar        | 8 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Pemasangan, pemeliharaan dan pembaharuan rambu keselamatan  | Baik                     | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1 Sangat Jarang | 4 Besar          | 4 Very Low       | - membuat perencanaan pemasangan rambu-rambu K3 di area kerja Peruri - melakukan pemeliharaan serta pembaharuan rambu-rambu K3 yang sudah rusak                   | - melakukan penggantian rambu-rambu K3 - menggunakan media elektronik untuk melakukan sosialisasi K3 | 31-12-2024           | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |
|    |   |                                  |                      |                     |   |   |   |                    |                         |        |                |                 |         |   |                          |                                       |                 |                  |                  |   |  |                      |  |

Risk Owner : Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan

| No | Sasaran                                    | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |        |                                       | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|---------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak | Level                                 | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |  |            |  |
| 56 | Pengelolaan Limbah Terpadu sebanyak 2 kali | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Mitra memberikan uang agar dimenangkan dalam proses lelang | 1. Mitra tidak mengetahui terkait kebijakan Peruri tentang anti gratifikasi<br>2. Kurangnya integritas karyawan | 1. Temuan Audit Eksternal<br>2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Customer | 300000000          | 2                       | Jarang | 2     | Kecil           | 4       | Very Low                | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Reliabilitas pelaporan keuangan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, RMCM Bab X Pedoman gratifikasi, Sosialisasi | Baik   | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | 1                | Sangat Jarang   | 2            | Kecil                | 2 | Very Low | - Penetapan SOP Pengelolaan Limbah Terpadu - Penggunaan rekening atas nama Peruri untuk transfer uang jaminan lelang - Melakukan komunikasi & sosialisasi kepada mitra bahwa perusahaan sudah menerapkan SMAP. | Tidak mengikutsertakan mitra yang melakukan penyuapan atau gratifikasi | 15-01-2024 | 1. Divisi Pengamanan<br>2. K3<br>3. dan Lingkungan |